

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu metode dalam penelitian yang berupa uraian menggunakan kata-kata atau kalimat baik tertulis maupun lisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Penelitian ini menggunakan sifat deskriptif, yang dimaksudkan untuk menggambarkan objek ataupun peristiwanya, kemudian mengamati serta menjelaskan dan menganalisis data secara mendalam mengenai dampak sewa menyewa jasa toning rambut, dengan cara menguji dari berbagai syariat yang berlaku maupun pendapat ulama yang berhubungan dengan penelitian ini, sehingga memperoleh gambaran yang sesuai atau data-data faktual yang berhubungan dengan tinjauan sosiologi islam di salon bella di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

2. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti secara langsung ikut andil dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data, baik dengan dibantu oleh pihak lain. Karena peneliti merupakan instrumen yang

sekaligus pengumpul data untuk mengukur dan mengambil data dari lapangan melalui kajian-kajian yang empiris dan sistematis.³⁵

Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Peneliti berperan sebagai pengamat partisipan, yang berarti peneliti datang di tempat kegiatan objek atau subjek yang diamati, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut³⁶

3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah masyarakat yang ada di Bella Salon Jl. Joyoboyo Timur No, 132 Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Alasan pemilihan lokasi penelitian yakni budaya sewa menyewa jasa toning rambut di Desa Sukorejo yang sangat marak dan masyarakat yang menganut kepercayaan Agama Islam.

4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang di peroleh dari responden secara langsung dalam hal objek yang akan diteliti atau digambarkan sendiri oleh orang yang hadir pada waktu kejadian.³⁷ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah, yaitu

³⁵Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Kediri: STAIN KEDIRI, 2016), 82

³⁶Noeng Muhajir, *Metodologi Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 181.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) Cet 4, 114

pemilik Salon, Konsumen salon, Serta tokoh oemuka agama di Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau kesaksian tidak langsung dengan sumber asli³⁸. Pada data ini penulis berusaha mencari sumber lain dari instansi-instansi yang terkait, buku-buku serta kitab-kitab fiqih beserta literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode merupakan cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan penelitian merupakan suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisa sesuatu yang di teliti sampai menyusun laporan³⁹

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode observasi, dan wawancara.

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diperoleh⁴⁰. Observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti terhadap objek yang di teliti oleh peneliti, yakni praktik sewa menyewa jasa toning rambut yang dilakukan di ada desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupatrn Kediri.

³⁸Sutriano Hadi, Metodologi Research 1 (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1980),

³⁹Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, Metode Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). Cet 4, 1

⁴⁰Sutrisno Hadi, Metodologi Reaearch I, 136

2. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai objek penelitian dengan pedoman pertanyaan yang telah disiapkan.⁴¹ Dengan hasil wawancara, dapat membantu peneliti dalam mendapatkan data secara sistematis dan *rill*. Peneliti akan mewawancarai dari pihak penyewa jasa, penyedia jasa, tokoh masyarakat Desa Sukorejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data atau informasi yang berupa benda-benda tertulis, seperti buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, dan catatan lainnya.⁴² Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai tinjauan sosiologi islam terhadap praktik sewa menyewa jasa toning rambut di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis catatan hasil observasi wawancara dan lainnya. Untuk meningkatkan pembahasan penelitian mengenai kasus yang di teliti dan menyajikannya sebagai tujuan bagi orang lain.⁴³

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan atau peristiwa tentang praktik sewa menyewa jasa toning

⁴¹Sutrisno Hadi, Metodologi Research I, 193

⁴²Suharmisi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 13

⁴³Noeng Muhajir, Metodologi Kualitatif, 183

rambut di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, yang kemudian dianalisis menggunakan sosiologi islam.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan data bertujuan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian yang telah dikumpulkan sesuai dengan peristiwa yang terjadi di lapangan. Untuk memenuhi keabsahan pada temuan data dalam penelitian tinjauan sosiologi islam terhadap praktik sewa menyewa jasa toning rambut, maka dapat di tentukan menggunakan beberapa teknik, yakni *kreadibility*, *transferability*, *dependability*, *comfirmability*.⁴⁴

1. Uji *Kreadibility*

Uji *Kreadibility* atau *kredibilitas* data bertujuan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian dalam praktik toning di Desa Sukorejo yang dilakukan para pihak memang benar adanya. Untuk menunjukkan kepercayaan terhadap hasil penelitian, maka dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjang Keikutsertaan

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif yang mana keikutsertaan peneliti sangat mempengaruhi dalam pengumpulan data. Penelitian tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu oeroanjanan ke ikut

⁴⁴Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 83

sertaan yang berarti peneliti tinggal di lokasi peneliti sampai memperoleh data yang sesuai.⁴⁵

b. *Triangulasi*

Triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar dari data yang di peroleh untuk keperluan pengecekan ataupun sebagai pembanding dari data tersebut, teknik yang sering kali digunakan dalam teknik triangulasi adalah pemeriksaan melalui sumber data yang lainnya. Hal tersebut bisa dilakukan dengan triangulasi data, metode dan penelitian maupun teori.⁴⁶

c. Memperpanjang Pengamatan

Teknik ini digunakan apabila dirasa oleh peneliti, data yang di dapatkan belum cukup untuk menjawab permasalahan yang di teliti. Perpanjangan dilakukakn untuk melakukan observasi lanjutan serta wawancara, baik dengan sumber data yang sudah ditemui ataupun belum di temui.

2. *Uji Transferability*

Uji transferability (nilai transfer) berkaitan dengan pertanyaan tentang sejauh mana penelitian dapat digunakan pada situasi yang lain. Dalam hal ini penulis memberikan uraian yang rinci, sehingga hasil peneliti dapat dipahami oleh pembaca. Maka

⁴⁵Djumadi Ghoni dan Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

⁴⁶Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 178

pembaca dapat memutuskan dapat atau tidaknya hasil penelitian ini di aplikasi kan pada situasi lain.

3. Uji *Despendability*

Uji *Despendability* dilakukan dengan cara memeriksa terhadap keseluruhan proses penelitian. Mulai dari konsistensi keseluruhan proses penelitian, yang meliputi pengumpulan data, analisis temuan dan juga dalam menyusun laporan penelitian.

4. Uji *Comfirmability*

Uji *Comfirmability* dilakukan dengan cara mengangitkan hasil penelitian dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian sesuai dengan tujuan dari proses penelitian yang dilakukan, maka dapat dikatakan penelitian telah memenuhi standar *conformability*.